



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
and for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2015 and 2014***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014		Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and for the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 DAN 2014/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE 6 (SIX) MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
Lain/Domicile as stated in ID Card | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006
Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, **30** Juli 2015 / *July 30, 2015*

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director



The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Sugiman Layanto, and the signature on the right is for Janto Lili. Below the signatures is a green and yellow Indonesian revenue stamp (Meterai Tempel) for 6000 Rupiah. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL 20', '04EAAADF251748523', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'.

Sugiman Layanto

Janto Lili



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2015 and December 31, 2014

	Catatan/ Notes	2015 USD	2014 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.r, 3, 26, 27	22,465,083	29,800,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.d, 2.r, 4, 26, 27			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.p, 8	7,890,143	5,703,391	Related Parties
Pihak Ketiga		30,607,202	44,478,742	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.r, 27	558,735	557,959	Other Current Financial Assets
Persediaan		118,340	135,863	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.l, 5.a	485,218	301,606	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.g, 6	1,385,430	890,367	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan				Non Current Asset Classified as
Sebagai Dimiliki untuk Dijual	2.h, 10	--	166,688	Held for Sale
Total Aset Lancar		<u>63,510,151</u>	<u>82,034,685</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	2.p, 2.r, 8, 27	723,768	736,945	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.f, 7	25,703,522	25,556,502	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 5.e	235,839	235,839	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2.h, 9	367,245,013	379,920,547	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.j, 11	12,649,495	11,648,457	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>406,557,637</u>	<u>418,098,290</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>470,067,788</u>	<u>500,132,975</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.d, 2.r, 12, 26, 27			Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.p, 8	795,195	2,687,928	Related Parties
Pihak Ketiga		10,695,791	16,168,697	Third Parties
Beban Akrua	2.p, 2.r, 8, 13, 27	1,336,040	1,166,466	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.l, 5.d	943,545	1,430,028	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.k	207,489	272,413	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.r, 14, 26, 27	292,488	733,691	Other Current Financial Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang	2.d, 2.r, 27			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	15	37,201,073	37,285,891	Long Term Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	2.p, 8	6,571,432	6,571,432	Due to Related Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>58,043,053</u>	<u>66,316,547</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	2.p, 2.r, 8, 27	33,261,076	35,157,081	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2.r, 14, 26, 27	20,991,780	20,990,702	Other Non Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 2.r, 15, 26, 27	93,077,041	111,401,704	Long Term Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.k, 16	3,040,274	2,869,761	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>150,370,171</u>	<u>170,419,248</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>208,413,224</u>	<u>236,735,795</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.038.011.640 saham per 30 Juni 2015,				Issued and Fully Paid - 4,038,011,640 shares as of June 30, 2015,
4.031.298.340 saham per 31 Desember 2014	18	43,035,647	42,983,831	4,031,298,340 shares as December 31, 2014
Tambahan Modal Disetor	19	84,716,225	84,346,840	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	20			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	422,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		88,520,195	89,285,420	Unappropriated
Total		<u>216,794,911</u>	<u>217,038,935</u>	Total
Kepentingan Non Pengendali	2.c, 17	44,859,653	46,358,245	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>261,654,564</u>	<u>263,397,180</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>470,067,788</u>	<u>500,132,975</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2015 dan 2014
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2015 USD	2014 USD	
PENDAPATAN	2.i, 21	53,846,951	87,495,068	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.i, 22	45,067,324	53,758,486	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		<u>8,779,628</u>	<u>33,736,582</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	23	(5,549,285)	(6,958,390)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	24.a	332,253	120,802	Other Income
Beban Lainnya	24.b	(937,064)	(1,473,370)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>2,625,532</u>	<u>25,425,624</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2.f, 7	133,216	(37,151)	Equity In Net Earning of Associates
Beban Bunga dan Keuangan		(4,920,101)	(6,469,932)	Interest and Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(2,161,353)</u>	<u>18,918,541</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2.l, 5.b	--	(43,641)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>(2,161,353)</u>	<u>18,874,900</u>	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(2,161,353)</u>	<u>18,874,900</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(665,225)	12,821,264	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1,496,128)	6,053,636	Non Controlling Interest
		<u>(2,161,353)</u>	<u>18,874,900</u>	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(665,225)	12,821,264	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1,496,128)	6,053,636	Non Controlling Interest
		<u>(2,161,353)</u>	<u>18,874,900</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)	2.n, 26			EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in Cent US Dollar)
Dasar		(0.016)	0.335	Basic
Dilusian		(0.016)	0.334	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2015 dan 2014
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total				
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD			
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	39,851,422	68,842,793	322,844	74,122,727	183,139,787	39,505,005	222,644,792	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013	
Proforma Kombinasi Bisnis								Proforma of Business Combination Under	
Entitas Sepengendali	--	(1,325,126)	--	(739,327)	(2,064,453)	--	(2,064,453)	Common Control	
Kombinasi Bisnis								Business Combination Under	
Entitas Sepengendali	20	480,901	--	--	480,901	--	480,901	Common Control	
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	120,033	120,033	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest	
Pengurangan Kepemilikan Non Pengendali	--	--	--	--	--	(1,000,292)	(1,000,292)	Deduction of Shares from Non-Controlling Interest	
Penerbitan Saham Melalui								Issuance of Shares from	
Konversi Pinjaman	1,669,596	6,087,861	--	--	7,757,456	--	7,757,456	Loan Conversion	
Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan									
Efek Terlebih Dahulu	19	1,007,904	7,040,987	--	8,048,892	--	8,048,892	Non Pre Emptive Share Issuance	
Pelaksanaan Opsi Saham		230,390	591,064	--	821,454	--	821,454	Exercised Stock Option	
Opsi Saham	2.u, 31	--	(139,169)	--	(139,169)	--	(139,169)	Stock Option	
Pembentukan Dana Cadangan	21	--	--	100,000	(100,000)	--	--	Appropriation for Reserve Fund	
Dividen Saham dan Dividen Tunai	21	224,519	2,767,530	--	(5,705,416)	(996,900)	(3,710,267)	Stock Dividend and Cash Dividend	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	21,707,434	8,730,399	30,437,833	Comprehensive Income for the Year	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	42,983,831	84,346,840	422,844	89,285,420	217,038,935	46,358,245	263,397,180	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014	
Pembentukan Dana Cadangan	21			100,000	(100,000)	--	--	Appropriation for Reserve Fund	
Pelaksanaan Opsi Saham		51,816	107,181	--	--	158,997	158,997	Exercised Stock Option	
Opsi Saham	2.u, 31	--	262,204	--	--	--	262,204	Stock Option	
Dividen Saham dan Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(2,464)	(2,464)	Stock Dividend and Cash Dividend	
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	(665,225)	(1,496,128)	(2,161,353)	Comprehensive Income (Loss) for the Period	
SALDO PER 30 JUNI 2015	43,035,647	84,716,225	522,844	88,520,195	216,794,911	44,859,653	261,654,564	BALANCE AS OF JUNE 30, 2015	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2015 dan 2014
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2015 USD	2014 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		65,531,739	105,864,843	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(34,203,929)	(35,690,802)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(11,958,934)	(12,449,383)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(4,291,394)	(5,831,784)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(191,947)	(225,999)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		188,813	119,737	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>15,074,348</u>	<u>51,786,612</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	195,000	1,065	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Penempatan Deposito Dibatasi Penggunaannya		(1,038)	(47,335)	Placement of Restricted Deposit
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(1,000,000)	(2,460,000)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Kepemilikan Entitas anak		--	(2,295,000)	Acquisition of Ownership in Subsidiary
Perolehan Aset Tetap		(1,130,930)	(52,881,090)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1,936,969)</u>	<u>(57,682,361)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		--	46,700,000	Receipt of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal		158,997	--	Receipt of Paid in Capital
Penerimaan dari Pihak Berelasi		13,177	--	Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(1,896,005)	(5,811,855)	Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Jangka Panjang dan Biaya Transaksi Pinjaman		(18,650,855)	(23,606,756)	Payment of Long Term Loans and Transaction Cost
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(20,374,686)</u>	<u>17,281,389</u>	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(7,237,308)</u>	<u>11,385,640</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(97,678)	1,829,022	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>29,800,069</u>	<u>25,566,329</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>22,465,083</u>	<u>38,780,991</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD CONSIST OF:
Kas	4	71,116	60,493	Cash on Hand
Bank		11,416,789	16,594,786	Cash in Banks
Deposito Berjangka		10,977,178	22,125,712	Time Deposits
Total		<u>22,465,083</u>	<u>38,780,991</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH, No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 7 Mei 2015 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03.0935197 tanggal 27 Mei 2015.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

(Merangkap sebagai Komisaris Independen)

Komisaris

Komisaris

Direksi:

Direktur Utama

Direktur

(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur Tidak Terafiliasi

Jonathan Jochanan

Johnson William Sutjipto

Darmawan Layanto

Sugiman Layanto

Nely Layanto

Philippe Surrier

Marc Peter Thomson

John Stuart Anderson Slack

Janto Lili

Arif Budi Sayoga *

H Endo Rasdja

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 6 dated May 7, 2015 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH. 01.03.0935197 dated May 27, 2015.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner

(Serves as an Independent Commissioner)

Commissioner

Commissioner

Directors:

President Director

Director

(Serves as a Corporate Secretary)

Director

Director

Director

Director

Director

Unaffiliated Director

* Mengundurkan diri pada tanggal 24 Maret 2015/Resigned on March 24, 2015

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
 Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
 (Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
 Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
 (In Full US Dollar)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Harjono Wreksoremboko	Member

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 227 karyawan.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and subsidiaries employed 227 permanent employees, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian interm ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Subsidiaries Structure

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 51% atau lebih saham pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interest 51% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2015	2014	30 Jun/Jun 30, 2015 USD	31 Des/Dec 31, 2014 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.71	99.71	119,987,147	134,897,050
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	5,195,597	5,695,367
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran dan Perdagangan/Shipping and Trading	1995	99.78	99.78	70,536,722	78,731,518
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	60	60	3,759,621	4,018,812
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51	51	48,290,329	51,381,564
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	51	51	14,608,099	16,087,786
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2012	51	51	83,329,810	86,470,507
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2013	51	51	48,144,652	52,390,011
Florissa Pte.Ltd. (Florissa)	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	2012	100	100	1,156,364	1,850,229
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	--	100	100	241,116	282,499
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	--	100	100	4,373,567	4,660,932
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2009	51	51	49,425,256	50,096,322

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

1.d. Listing of the Company's Shares

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal / Date	Penawaran dan Distribusi/ Offering and Distributed	Saham Biasa Diterbitkan/ Common Stock Issued
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	19 Nov 2010 / Nov 19, 2010	970,000,000	970,000,000
Waran Seri I / Warrant Series I	19 Nov 2010 / Nov 19, 2010	90,000,000	57,287,323
MESOP 1 Tahap 1 / MESOP 1 Phase 1	17 Mar 2011 / Mar 17, 2011	16,500,000	11,856,525
MESOP 1 Tahap 2 / MESOP 1 Phase 2	1 Apr 2012 / Apr 1, 2012	19,500,000	11,766,200
MESOP 2 / MESOP 2	10 Okt 2012 / Oct 10, 2012	15,729,000	15,729,000
Dividen Saham - 2013 / Stock Dividend - 2013	21 Jun 2013 / Jun 21, 2013	57,807,429	57,807,429
Konversi Pinjaman IFC / IFC Loan Conversion	14 Apr 2014 / Apr 14, 2014	190,000,000	190,000,000
Penerbitan Saham Non-HMETD / Non Pre-emptive Share Issuance	2 Mei 2014 / May 2, 2014	116,917,000	116,917,000
Dividen Saham - 2014 / Stock Dividend - 2014	15 Jul 2014 / Jul 15, 2014	26,648,163	26,648,163

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sejumlah 4.038.011.640 dan 4.031.298.340 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, a total of 4,038,011,640 and 4,031,298,340 shares of the Company is listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2015

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution No. VIII.G.7 about preparation of financial statements, decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

Statement of Financial Accounting Standard which become effective in 2015

- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Berikut ini adalah penerapan PSAK dan ISAK baru yang relevan dengan operasi Grup:

PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)

Perubahan yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

- Perubahan judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum.
- Pengelompokan penghasilan komprehensif lain menjadi penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di laba rugi.

PSAK 24 – Imbalan Kerja (Revisi 2013)

Perubahan yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)

Standar baru ini diterapkan untuk akuntansi pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba kena pajak. Oleh karena itu, pajak final yang dipotong dari pendapatan bruto sewa kapal disajikan sebagai beban dalam beban lainnya (Catatan 24).

PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian

Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 65:

- Perubahan definisi pengendalian dan elemen pengendalian.
- Pengaturan mengenai kekuasaan tanpa hak suara mayoritas.
- Pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi.

PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar

Standar baru ini mengatur:

- Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar.
- Pengukuran nilai wajar asset non keuangan dengan mempertimbangkan *highest and best use*.
- Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"

The followings are new SFAS and IFAS which relevant to the Group's operation:

SFAS 1 – Presentation of Financial Statement (Revised 2013)

Changes of SFAS 1 (Revised 2013) are as follow:

- Minor changes of "Comprehensive Income Statement" to "Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income".
- Required to present comparative information.
- Grouping of other comprehensive income to other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit or loss; and other comprehensive income that will reclassified subsequently to profit or loss.

SFAS 24 – Employee Benefits (Revised 2013)

Changes of SFAS 24 (Revised 2013) are as follow:

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
- Recognize gains/losses on changes of actuarial in other comprehensive income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

SFAS 46 – Income Tax (Revised 2014)

The new standard applies to accounting for income taxes which are taxes based on taxable profit. Accordingly, final tax which is levied on ship charter gross revenue is shown as a cost under other expenses (Note 24).

SFAS 65 – Consolidated Financial Statement

The following are the main points of SFAS 65:

- Change in definition of control and component of control.
- Regulation about power without majority interest.
- Exception of consolidation of investment entities.

SFAS 68 – Fair Value Measurement

The new standard regulates:

- Definition and framework of fair value measurement.
- Fair value of non financial instrument considering *highest and best use*.
- Valuation technique used in fair value measurement.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan 50% atau lebih seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kebijakan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

2.c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of 50% or more, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the interim consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the interim consolidated statements of financial position.

The entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the interim consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD), the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam USD dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015 USD
10.000 Rupiah (IDR)	0.75008
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0.26455
1 Dolar Singapura (SGD)	0.74217

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kapal dan Perlengkapan	16 – 20
Mesin	4
Kendaraan	4
Inventaris Kantor	4

Transactions during the year involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to USD using the average rate of export bill of Bank of Indonesia prevailing at June 30, 2015 and December 31, 2014 as follows:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014 USD	
0.80386		10,000 Rupiah (IDR)
0.28633		1 Malaysia Ringgit (MYR)
0.75740		1 Singapore Dollar (SGD)

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

2.f. Investments in Associates

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividend income.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

2.h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, are measured based on using cost model and are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vessels and Equipments
Machineries
Vehicles
Office Equipments

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim periode yang bersangkutan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

2.k. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

The cost of maintenance and repairs is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the interim consolidated statements of comprehensive income for the period.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting period and effect of any changes in estimated accounted for an a prospective basis.

2.i. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

2.j. Impairment of Non-financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to interim consolidated statements of comprehensive income.

2.k. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program imbalan pasca kerja yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.1. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

The post-employment benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in post-employment benefit programs whose number exceeds the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting* period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting* period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.1. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the *balance sheet liability method*. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.n. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income is determined in accordance with the current tax regulations.

2.m. Business Combination of Entities Under Common Control

Effective January 1, 2013, the Company applied PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounts for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares outstanding during the reporting period.

2.o. Segment Information

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2.p. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

2.q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur ada FVTPL.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

2.q. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the statement of income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognized at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has no financial assets at FVTPL.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan deposit jaminan.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, accounts receivable, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits.

- **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) investments were designated as available for sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

- **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal laporan, yang termasuk instrumen ekuitas adalah MESOP.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in interim consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of reporting date, equity instruments are MESOP.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan lainnya, utang bank dan utang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh

- **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction cost related to the issuance are recognized in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognized in statement of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group did not have financial liabilities in this category.

- **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are accounts payable, accrued expenses, short term liabilities on employee benefit, others current financial liabilities, bank loan and due to related parties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other charges paid and received by the parties to the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value to profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.s. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

2.t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2.s. Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

2.t. Provision

A Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be received when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

2.u Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

2.u. Source of Uncertainty Estimates and Accounting Judgments

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed asset is disclosed in Note 10).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2015 USD	2014 USD	
Kas			Cash on Hand
<u>US Dolar</u>	16,908	21,319	<u>US Dollar</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
(2015: Rp722,700,811; 2014: Rp434,728,943)	54,208	34,946	(2015: Rp722,700,811; 2014: Rp434,728,943)
	<u>71,116</u>	<u>56,265</u>	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,148,936	6,546,648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,820,394	2,953,751	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,503,819	1,190,637	PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd - Singapura	811,736	1,569,709	DBS Bank Ltd - Singapore
OCBC Ltd Singapura	350,579	361,614	OCBC Ltd Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209,864	283,464	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	170,444	158,130	PT Bank QNB Kesawan Tbk
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	112,290	105,556	The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	93,548	180,724	PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited - Singapura	82,299	82,285	United Overseas Bank Limited - Singapore
PT Bank DBS Indonesia	14,944	639,641	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50,000)	22,615	55,883	Others (each below USD50,000)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(2015: Rp5,340,187,082; 2014: Rp2,794,876,996)	400,554	224,669	(2015: Rp5,340,187,082; 2014: Rp2,794,876,996)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2015: Rp4,492,879,658; 2014: Rp6,276,691,566)	337,000	504,557	(2015: Rp4,492,879,658; 2014: Rp6,276,691,566)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2015: Rp1,945,038,410; 2014: Rp5,773,773,344)	145,892	464,130	(2015: Rp1,945,038,410; 2014: Rp5,773,773,344)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	24,346	16,185	Others (each below USD100,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
DBS Bank Ltd - Singapura			DBS Bank Ltd - Singapore
(2015: SGD194,345; 2014: SGD247,246)	144,237	187,266	(2015: SGD194,345; 2014: SGD247,246)
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
(2015: SGD17,526; 2014: SGD17,576)	13,007	13,312	(2015: SGD17,526; 2014: SGD17,576)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2015: SGD13,861; 2014: SGD13,911)	10,287	10,536	(2015: SGD13,861; 2014: SGD13,911)
Sub Total	<u>11,416,789</u>	<u>15,548,697</u>	Sub Total
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			Time Deposits Third Parties
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,400,000	400,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	4,177,178	4,709,400	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,400,000	3,500,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,000,000	2,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	2,470,273	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	500,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	--	400,000	PT Bank UOB Indonesia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(2014: Rp2,000,000,000)	--	160,772	(2014: Rp2,000,000,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2014: Rp680,000,000)	--	54,662	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2014: Rp680,000,000)
Sub Total	<u>10,977,178</u>	<u>14,195,107</u>	Sub Total
Total	<u>22,465,083</u>	<u>29,800,069</u>	Total
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito			Contractual Interest Rates on Time Deposits
<u>US Dolar</u>	1.5% - 2.5%	2% - 3%	<u>US Dollar</u>
<u>Rupiah</u>	6.00% - 7.25%	6.00% - 7.25%	<u>Rupiah</u>
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
 Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
 Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
 (In Full US Dollar)

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	2015 USD	2014 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	7,890,143	5,703,391	<i>Related Parties (Note 8)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Industri Minyak dan Gas	19,988,445	31,914,756	<i>Oil and Gas Industry</i>
Industri Non Minyak dan Gas	16,290,868	18,242,807	<i>Non Oil and Gas Industry</i>
Total	36,279,313	50,157,563	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(5,672,111)	(5,678,821)	Less: Allowances for Impairment
Sub Total Pihak Ketiga	30,607,202	44,478,742	Sub Total Third Parties
Total Bersih	38,497,345	50,182,133	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2015 USD	2014 USD	
Belum Jatuh Tempo	17,399,996	35,902,054	<i>Not Yet Due</i>
Telah Jatuh Tempo			<i>Over Due</i>
1 - 30 Hari	4,315,269	4,994,371	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 90 Hari	5,338,561	4,214,851	<i>31 - 90 Days</i>
Lebih dari 90 hari	17,115,630	10,749,678	<i>Over 90 Days</i>
Total	44,169,456	55,860,954	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(5,672,111)	(5,678,821)	Less: Allowances for Impairment
Total Bersih	38,497,345	50,182,133	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2015 USD	2014 USD	
US Dolar	42,890,744	54,473,447	<i>US Dollar</i>
Rupiah (2015: Rp 17,047,782,556; 2014: Rp 16,975,597,548)	1,278,712	1,364,598	<i>Rupiah (2015: Rp 17,047,782,556; 2014: Rp 16,975,597,548)</i>
Dolar Singapura (2014: SGD 30,246)	-	22,909	<i>Singapore Dollar (2014: SGD 30,246)</i>
Total	44,169,456	55,860,954	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(5,672,111)	(5,678,821)	Less: Allowances for Impairment
Total Bersih	38,497,345	50,182,133	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Saldo Awal	5,678,821	810,627	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	4,905,449	<i>Addition</i>
Penghapusan dan Pemulihan	--	(4,196)	<i>Write off and Recovery</i>
Selisih kurs	(6,710)	(33,059)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Akhir	5,672,111	5,678,821	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Atas perjanjian sewa operasi kapal yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah pembayaran minimum di masa depan untuk periode sampai dengan 1 tahun adalah sebesar USD61,981,388 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun adalah sebesar USD88,929,562.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 15).

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Based on the outstanding vessel charter contracts on hand as of June 30, 2015, the total value of contract, for the period up to 1 year amounted to USD61,981,388 and for the period of more than 1 year to 5 years totalled to USD88,929,562.

Part of accounts receivable is used as collateral for bank loan (Note 15).

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

5. Perpajakan

5. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015 USD	2014 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	95	--	Article 22
Pasal 23	35,473	--	Article 23
Pasal 25	13,315	--	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	30,779	--	Value Added Tax
Tagihan Pajak	3,186	--	Claim for Tax Refund
Sub Total	<u>82,848</u>	<u>--</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	--	632	Article 21
Pasal 22	2,484	598	Article 22
Pasal 23	22,079	8,096	Article 23
Pasal 15	--	84	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	253,048	181,400	Value Added Tax
Tagihan Pajak	124,759	110,796	Claim for Tax Refund
Sub Total	<u>402,370</u>	<u>301,606</u>	Sub Total
Total	<u>485,218</u>	<u>301,606</u>	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Taxes Expense

	2015 USD	2014 USD	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	(43,641)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
	<u>--</u>	<u>(43,641)</u>	
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
	<u>--</u>	<u>--</u>	
Total	<u>--</u>	<u>(43,641)</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	<u>2015</u> <u>USD</u>	<u>2014</u> <u>USD</u>	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	(2,161,353)	18,918,541	<i>Income (Loss) Before Tax According to Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	1,589,040	(12,452,779)	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(572,313)</u>	<u>6,465,762</u>	<i>Loss Before Income Tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal			Tax Correction
Beda Tetap			Permanent Differences
Bagian (Laba) Rugi Entitas Asosiasi	(133,216)	37,151	<i>Equity in Net Earning of Associates</i>
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(1,540,501)	(1,751,500)	<i>Operating Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	2,246,031	(4,779,754)	<i>Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	--	202,905	<i>Other Expenses Subjected to Final Income Tax</i>
Penghasilan Kena Pajak	<u>--</u>	<u>174,564</u>	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	--	43,641	<i>Current Tax Expense Calculated Based on Current Tax Rate</i>
<i>Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka</i>	--	--	<i>Less : Prepaid Tax</i>
Utang Pajak Penghasilan-Pasal 29	<u><u>--</u></u>	<u><u>43,641</u></u>	Income Tax Payable - Article 29

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the interim consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 pada bulan April 2015. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan pasal 29 tahun 2014 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2014 fiscal year in April 2015. Taxable income and income tax payable article 29 for the year 2014 is reported in US Dollar.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	<u>2015</u> <u>USD</u>	<u>2014</u> <u>USD</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	41,761	43,203	<i>Article 21</i>
Pasal 23	492	1,993	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	248	265	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	12,892	13,699	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	45,103	105,972	<i>Value Added Tax</i>
Utang Pajak Lainnya	--	3,414	<i>Other Tax Payables</i>
	<u>100,496</u>	<u>168,546</u>	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	2015 USD	2014 USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	67,891	151,521	Article 15
Pasal 21	436,274	109,263	Article 21
Pasal 23/26	77,849	187,253	Article 23/26
Pasal 29	142,678	269,699	Article 29
Pasal 4 (2)	626	8,109	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	117,731	535,637	Value Added Tax
	<u>843,049</u>	<u>1,261,482</u>	
Total	<u>943,545</u>	<u>1,430,028</u>	Total

Wintermar

Pada tanggal 6 Nopember 2006 dan 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan PPh 15 tahun 2002, PPh Badan tahun 2003 dan PPh 15 tahun 2005 dengan nilai kurang bayar masing-masing sebesar Rp127.586.000, Rp593.746.844 dan Rp131.705.534. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pada tahun 2008 Wintermar mengajukan banding atas penolakan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010 yaitu mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar. Pada tahun yang sama, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak.

Pada 19 Desember 2014, Wintermar menerima Surat Keputusan Mahkamah Agung yang menyatakan menolak pengajuan banding oleh Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Pasal 15 tahun 2005, sehingga Keputusan Pengadilan Pajak yang menyatakan PPh Pasal 15 tahun 2005 adalah Lebih Bayar Rp8.458.004 sudah tepat.

Sedangkan untuk tahun pajak lainnya, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Wintermar belum menerima hasil keputusan Mahkamah Agung atas hasil-hasil pemeriksaan pajak di atas.

Wintermar

On November 6, 2006 and August 22, 2007 Wintermar received assessment letters for PPh 15 year 2002, PPh Badan year 2003 and PPh 15 year 2005 with underpayment amount of Rp127,586,000, Rp593,746,844 and Rp131,705,534, respectively. Wintermar objected to the above assessment letters but these were rejected by Directorate General of Tax. In 2008 Wintermar filed an appeal letter against these rejections and have been decided by Tax Court on March 8, 2010, which granted part of Wintermar's appeal. In the same year, Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against the above Tax Court decisions.

On December 19, 2014, Wintermar received Decision Letter of the Supreme Court who claim to reject the appeal by Directorate of General Taxes on Income Tax Article 15 in 2005, so that the Tax Court's decision stating Income Tax Article 15, 2005 is an overpayment of Rp8,458,004 is correct.

Whereas for other fiscal years, until the preparation date of interim consolidated financial statements, Wintermar has not received the decision of Supreme Court on the above tax assessment letters.

e. Pajak Tangguhan

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015
	USD	USD	USD
Aset Pajak Tangguhan			
Entitas Anak:			
PT Sentosasegara Mulia Shipping	42,985	--	42,985
PT Win Maritim	192,854	--	192,854
Sub Total	<u>235,839</u>	<u>--</u>	<u>235,839</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>235,839</u>	<u>--</u>	<u>235,839</u>

e. Deferred Tax

Deferred Tax Assets
Subsidiaries:
PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Win Maritim
Sub Total
Total of Deferred Tax Assets

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	USD	USD	USD	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Perusahaan				The Company
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	14,050	(14,050)	--	Allowance for Impairment of Receivable
Sub Total	14,050	(14,050)	--	Sub Total
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PT Wintermar	27,436	(27,436)	--	PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping	42,985	--	42,985	PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Win Maritim	--	192,854	192,854	PT Win Maritim
Sub Total	70,421	165,418	235,839	Sub Total
Total Aset Pajak Tangguhan	84,471	151,368	235,839	Total of Deferred Tax Assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	(2,161,353)	18,918,541	Income (Loss) Before Tax According to Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	1,589,040	(12,452,779)	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(572,313)	6,465,762	Loss Before Income Tax of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	143,078	(1,616,441)	Tax Computed at Current Enacted Tax Rates
Koreksi Fiskal	(143,078)	1,572,799	Tax Corrections
Beban Pajak Penghasilan	--	(43,641)	Income Tax Benefit
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	(43,641)	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	--	--	Income Tax Expense - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	--	(43,641)	Income Tax Expense - Consolidated

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advances and Prepaid Expenses

	2015 USD	2014 USD	
Uang Muka			Advances
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	78,695	265,989	Vessel Docking, Maintenance and Operational
Lain-lain	59,433	28,191	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	999,405	141,301	Vessel Insurance
Lain-lain	247,897	454,886	Others
Total	1,385,430	890,367	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associates

	2015					
	Persentase	Nilai	Penambahan	Bagian Laba	Nilai	
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyertaan/ Addition of Investment	(Rugi) Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Tercatat Akhir Periode/ Carrying Value at End of the Period	
	%	USD	USD	USD	USD	
Metode Ekuitas						Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	22,968,239	--	(510,170)	22,458,069	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	190,380	--	--	190,380	Satria Samudra Pte Ltd
Esswin Offshore Sdn Bhd	49.00	--	13,804	--	13,804	Esswin Offshore Sdn Bhd
PT Salam Pacific Offshore	30.00	2,397,883	--	643,385	3,041,268	PT Salam Pacific Offshore
Total		25,556,502	13,804	133,216	25,703,522	Total

Pada tahun 2015, Wintermar, entitas anak, menempatkan modal disetor sebanyak 49.000 saham pada Esswin Offshore Sdn Bhd, yang berkedudukan di Malaysia.

In 2015, Wintermar, a subsidiary, contributed a paid-in capital of 49,000 shares in Esswin Offshore Sdn Bhd, domiciled in Malaysia.

	2014					
	Persentase	Nilai	Penambahan	Bagian Laba	Nilai	
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyertaan/ Addition of Investment	Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	
	%	USD	USD	USD	USD	
Metode Ekuitas						Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	22,809,351	--	158,888	22,968,239	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	190,380	--	--	190,380	Satria Samudra Pte Ltd
PT Salam Pacific Offshore	30.00	2,056,624	--	341,259	2,397,883	PT Salam Pacific Offshore
Total		25,056,355	--	500,147	25,556,502	Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	30 Jun /Jun 30, 2015	31 Des /Dec 31, 2014	
	USD	USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset	140,533,085	142,194,837	Assets
Liabilitas	67,346,950	69,724,384	Liabilities
	30 Jun /Jun 30, 2015	30 Jun /Jun 30, 2014	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
	USD	USD	
Jumlah Agregat			Aggregate Amount:
Pendapatan	13,147,765	13,396,674	Revenues
Labanya (Rugi) Bersih	531,205	(182,168)	Net Profit (Loss)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

**8. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

**8. Balances and Transactions with
Related Parties**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Transactions and balances with related parties are as follows :

	2015 USD	2014 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Total Liability		
			2015 %	2014 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
FOS Management Services Pte Ltd	4,813,500	3,565,030	1.02	0.71	FOS Management Services Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia	2,522,756	1,864,309	0.54	0.37	PT Pelayaran Salam Bahagia
Lain-lain (Di bawah USD 250,000)	553,887	274,052	0.12	0.05	Others (Below USD 250,000)
Total	7,890,143	5,703,391	1.68	1.13	Total
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Party
PT Salam Pacific Offshore	723,768	736,945	0.15	0.15	PT Salam Pacific Offshore
Total	723,768	736,945	0.15	0.15	Total
Utang Usaha					Accounts Payable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	592,295	2,524,812	0.28	1.07	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Lain-lain (Di bawah USD 100,000)	202,900	163,116	0.10	0.07	Others (Below USD 100,000)
Total	795,195	2,687,928	0.38	1.14	Total
Beban Akrua					Accrued Expenses
Seacoral Maritime Pte Ltd	13,520	--	0.01	--	Seacoral Maritime Pte Ltd
Total	13,520	--	0.01	--	Total
Utang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
Fast Offshore Supply Pte Ltd	37,785,710	39,428,568	18.13	19.36	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte Ltd	546,798	799,945	0.26	0.34	Seacoral Maritime Pte Ltd
Seacoral International Ltd	1,500,000	1,500,000	0.72	0.63	Seacoral International Ltd
Total	39,832,508	41,728,513	19.11	17.63	Total
Bagian Jangka Pendek	6,571,432	6,571,432	3.15	2.78	Current Portion
Total Jangka Panjang	33,261,076	35,157,081	15.95	14.85	Total Long Term

	2015 USD	2014 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban / Percentage to Total Revenue/Expense		
			2015 %	2014 %	
Pendapatan					Revenue
PT Pelayaran Salam Bahagia	1,926,405	3,242,906	2.20	6.76	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Era Marinasia Fortune	140,923	15,613	0.16	0.03	PT Era Marinasia Fortune
PT Salam Pacific Offshore	132,061	--	0.15	--	PT Salam Pacific Offshore
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	110,843	256,871	0.13	0.54	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
Fast Offshore Supply Pte Ltd	7,269	--	0.01	--	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Total	2,317,501	3,515,390	2.64	7.33	Total
Beban Langsung					Direct Expenses
PT Salam Pacific Offshore	1,391,258	1,847,581	2.59	6.32	PT Salam Pacific Offshore
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	1,229,828	2,503,004	2.29	8.56	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Era Marinasia Fortune	335,884	378,746	0.62	1.30	PT Era Marinasia Fortune
Fast Offshore Supply Pte Ltd	257,742	5,201,682	0.48	17.79	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia	89,953	173,805	0.17	0.59	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Bhinneka Eka Karya	42,861	42,390	0.08	0.15	PT Bhinneka Eka Karya
Total	3,347,526	10,147,208	6.24	34.71	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	2015 USD	2014 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban / Percentage to Total Revenue/Expense		
			2015 %	2014 %	
Beban Usaha					Operating Expense
PT Wintermajaya Lestari	81,503	184,631	1.17	5.30	PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	41,400	--	0.59	--	PT Dwiprimajaya Lestari
Seacoral Maritime Pte Ltd	13,520	181,396	0.19	5.21	Seacoral Maritime Pte Ltd
Total	136,423	366,027	1.95	10.51	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all operating transactions with related parties were done at normal pricing and terms similar to those done with third parties.

c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The relationship and nature of accounts balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Entitas Induk/ Relationship With the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Dwiprimajaya Lestari	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Beban Usaha / Operating Expense
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Revenue and Direct Expenses
PT Wintermajaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas / Majority Shareholder	Beban Usaha/Operating Expense
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban langsung / Due from Related Parties, Accounts Payable, Revenue and Direct Expense.
Seacoral Maritime Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Utang Usaha, Beban Akrua, Beban Langsung, Utang Pihak Berelasi, Beban Langsung dan Beban Usaha/Accounts Payable, Accrued Expense, Due to Related Parties, Direct Expenses and Operating Expenses.
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Beban Langsung dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Due to Related Parties, Direct Expenses and Operating Expenses.
Seacoral International Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Utang Pihak Berelasi/Due to Related Parties
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha/Accounts Receivable
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Account Payable, Revenue and Direct Expenses
PT Era Marinasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Payable, Revenue and Direct Expenses

Utang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd merupakan pinjaman atas pembelian kapal yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%. Saldo pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD546,798 dan USD799,945.

Other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd represent loans for the purchase of vessels that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%. The balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD546,798 and USD799,945, respectively.

Utang lain-lain kepada Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS) merupakan utang pembelian kapal sesuai dengan Perjanjian-perjanjian Jual-Beli kapal angkut cepat serba guna yang dicicil secara kwartalan dalam 20 - 28 kali pembayaran

Other payables to Fast Offshore Supply Pte. Ltd (FOS) represent payables for vessel purchases according to Sales Purchase Agreement for Fast Multipurpose Vessel equal installments on a quarterly basis until 2020 with an interest rate

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
 Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
 (Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
 Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
 (In Full US Dollar)

sampai dengan tahun 2020 dengan tingkat bunga 3 bulan LIBOR + 5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang lain-lain kepada FOS masing-masing sebesar USD37,785,710 dan USD39,428,568, dengan bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun masing-masing sebesar USD6,571,432.

of 3 months LIBOR + 5% per annum. On June 30, 2015 and December 31, 2014, the balance of other payables to FOS amounted to USD37,785,710 and USD39,428,568, respectively, with maturities within one year amounting to USD6,571,432.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

		2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	USD	USD	USD	USD	USD			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership		
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land		
Bangunan	1,776,921	--	--	--	1,776,921	Building		
Kapal dan Perlengkapan	467,635,083	945,062	--	--	468,580,145	Vessels and Equipment		
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery		
Kendaraan	1,034,970	974	--	--	1,035,943	Vehicles		
Inventaris Kantor	865,015	3,524	--	--	868,540	Office Equipment		
Aset dalam Penyelesaian	372,175	181,369	--	--	553,544	Asset in Progress		
Total	472,221,372	1,130,930	--	--	473,352,301	Total		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership		
Bangunan	424,704	46,105	--	--	470,809	Building		
Kapal dan Perlengkapan	89,930,632	13,675,742	--	--	103,606,374	Vessels and Equipment		
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery		
Kendaraan	763,773	68,427	--	--	832,200	Vehicles		
Inventaris Kantor	809,619	16,189	--	--	825,808	Office Equipment		
Total	92,300,825	13,806,464	--	--	106,107,288	Total		
Nilai Tercatat	379,920,547				367,245,013	Carrying Value		
		2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	USD	USD	USD	USD	USD			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership		
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land		
Bangunan	1,776,921	--	--	--	1,776,921	Building		
Kapal dan Perlengkapan	413,213,077	53,373,343	293,585	1,342,248	467,635,083	Vessels and Equipment		
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery		
Kendaraan	965,870	73,218	4,117	--	1,034,970	Vehicles		
Inventaris Kantor	856,064	8,951	--	--	865,015	Office Equipment		
Aset dalam Penyelesaian	396,076	1,754,549	--	(1,778,450)	372,175	Asset in Progress		
Total	417,745,216	55,210,061	297,702	(436,202)	472,221,372	Total		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership		
Bangunan	334,390	90,314	--	--	424,704	Building		
Kapal dan Perlengkapan	64,376,463	25,962,581	138,898	(269,514)	89,930,632	Vessels and Equipment		
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery		
Kendaraan	589,210	178,680	4,117	--	763,773	Vehicles		
Inventaris Kantor	765,236	44,383	--	--	809,619	Office Equipment		
Total	66,437,397	26,275,958	143,015	(269,514)	92,300,825	Total		
Nilai Tercatat	351,307,819				379,920,547	Carrying Value		

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	13,675,742	12,461,592	<i>Direct Expenses (Note 23)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	130,722	160,730	<i>General and Administrative Expenses (Note 24)</i>
Total	13,806,464	12,622,322	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan aset kapal dalam penyelesaian.

Assets in progress represent vessels under construction.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Harga Jual	195,000	155,752	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat			<i>Carrying Value</i>
- Aset tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	158,212	--	<i>Fixed Asset Classified as - held for sale</i>
- Aset tetap	--	154,687	<i>Fixed asset -</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	36,788	1,065	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Fairfax Insurance Indonesia dan Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull dan war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD456,873,109 dan USD457,173,109.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's vessels and equipment are insured by PT Fairfax Insurance Indonesia and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD456,873,109 and USD457,173,109, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset kapal Grup, tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

As of June 30, 2015, the Group's vessels, land and building are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

**10. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan
Sebagai Dimiliki untuk Dijual**

**10. Non Current Asset Classified as
Held for Sale**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan kapal SMS 1808 yang diserahkan pada Januari 2015 (Catatan 29).

Non current assets held for sale at December 31, 2014 represents vessel of SMS 1808 that was handed over in January 2015 (Note 29).

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

	2015 USD	2014 USD	
Uang Muka Pembelian Kapal	11,170,000	10,170,000	<i>Advance for Purchase of Vessel</i>
Deposit Jaminan	790,693	789,655	<i>Refundable Deposit</i>
Aset yang Tidak Digunakan	688,802	688,802	<i>Unused Assets</i>
Total	12,649,495	11,648,457	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 uang muka pembelian kapal milik Wintermar, Winmar dan Sentosa, entitas anak. Kapal-kapal tersebut akan diserahkan pada tahun 2015 dan 2016.

On June 30, 2015 and December 31, 2014, advances for purchase of vessel owned by Wintermar, Winmar and Sentosa, subsidiaries. Those vessels will be delivered in 2015 and 2016.

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 1% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 1% per annum. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Wina dan Winmar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by Wina and Winmar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

12. Utang Usaha

12. Accounts Payable

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

A details of accounts payable by suppliers is as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 8)	795,195	2,687,928	Related Parties (see Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Mandiri Abadi Maritime	2,934,447	2,160,972	PT Mandiri Abadi Maritime
Posh Semco Pte Ltd	1,208,214	1,838,594	Posh Semco Pte Ltd
PT Logindo Samudramakmur	1,159,434	2,297,252	PT Logindo Samudramakmur
PT Bahtera Niaga Indonesia	1,104,468	2,391,105	PT Bahtera Niaga Indonesia
LCH Pte Ltd	778,815	--	LCH Pte Ltd
India Infrastructure Pte Ltd	711,955	526,401	India Infrastructure Pte Ltd
KTL Services Sdn Bhd	281,534	--	KTL Services Sdn Bhd
PT Swire Altus Shipping	251,743	2,163,691	PT Swire Altus Shipping
PT ASL Shipyard Indonesia	--	609,710	PT ASL Shipyard Indonesia
PT Lundin Baronang	--	493,034	PT Lundin Baronang
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200,000)	2,265,181	3,687,938	Others (each below USD 200,000)
Sub Total	10,695,791	16,168,697	Sub Total
Total	11,490,986	18,856,625	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	2015 USD	2014 USD	
US Dolar	10,931,104	16,422,537	US Dollar
Rupiah (2015: Rp 6,799,374,836; 2014: Rp 12,982,592,948)	510,004	1,043,617	Rupiah (2015: Rp 6,799,374,836; 2014: Rp 12,982,592,948)
Dolar Singapura (2015: SGD 67,205; 2014: SGD 1,835,838)	49,878	1,390,471	Singapore Dollar (2015: SGD 67,205; 2014: SGD 1,835,838)
Total	11,490,986	18,856,625	Total

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
 Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
 (Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
 Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
 (In Full US Dollar)

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2015 USD	2014 USD	
Bunga	931,647	541,220	Interest
Operasional dan Administrasi	380,781	383,549	Operation and Administration
Lain-lain	23,612	241,697	Others
Total	1,336,040	1,166,466	Total

14. Liabilitas Keuangan Lainnya

14. Other Financial Liabilities

	2015 USD	2014 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Pendapatan Diterima di Muka	210,000	500,238	Unearned Revenue
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	8,674	5,945	Deferred Tax Refund
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	2,722	2,854	Deferred Interest on Tax Refund
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50,000)	71,092	224,654	Others (each below USD 50,000)
Total Jangka Pendek	292,488	733,691	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd	13,137,619	13,136,541	PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd
PT Meratus Line	7,030,872	7,030,872	PT Meratus Line
PT Edenvale	624,000	624,000	PT Edenvale
PT Hamdok Argokaravi Raya	199,289	199,289	PT Hamdok Argokaravi Raya
Total Jangka Panjang	20,991,780	20,990,702	Total Long Term

Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang merupakan utang PSV, Hammar, Winpan dan Wino, entitas anak, untuk pembelian kapal.

Other financial liabilities long term represent loans obtained by PSV, Hammar, Winpan and Wino, subsidiaries, for the purchase of vessels.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long Term Bank Loans

	2015 USD	2014 USD	
Utang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga			Long-term Bank Loans - Third Parties
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH	40,642,857	44,285,714	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH
DBS Bank Ltd	29,191,001	32,657,300	DBS Bank Ltd
International Finance Corporation	27,966,668	31,617,856	International Finance Corporation
OCBC Ltd Singapore	8,248,250	9,470,750	OCBC Ltd Singapore
CIMB Bank (CIMB) - Singapura	7,921,875	8,450,000	CIMB Bank (CIMB) - Singapore
Sindikasi OCBC Limited Singapura	7,355,508	9,562,182	Syndicated OCBC Limited Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,884,537	5,219,822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3,429,762	3,741,078	PT Bank QNB Kesawan Tbk
United Overseas Bank Limited	2,510,625	3,347,500	United Overseas Bank Limited
PT Bank UOB Indonesia	917,381	1,367,199	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	999,917	PT Bank OCBC NISP Tbk
Beban Keuangan yang belum Diamortisasi	(1,790,350)	(2,031,723)	Unamortized Financial Charges
Total	130,278,114	148,687,595	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	2015 USD	2014 USD	
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH	7,285,714	7,285,714	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH
DBS Bank Ltd	6,498,601	6,932,600	DBS Bank Ltd
International Finance Corporation	7,302,376	7,302,376	International Finance Corporation
OCBC Ltd Singapore	4,167,000	2,445,000	OCBC Ltd Singapore
CIMB Bank (CIMB) - Singapura	2,112,500	2,112,500	CIMB Bank (CIMB) - Singapura
Sindikasi OCBC Limited Singapura	4,413,348	4,413,348	Syndicated OCBC Limited Singapura
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,670,569	2,670,569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	614,286	614,286	PT Bank QNB Kesawan Tbk
United Overseas Bank Limited	1,673,748	1,673,748	United Overseas Bank Limited
PT Bank UOB Indonesia	462,931	912,750	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	923,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bagian Lancar	37,201,073	37,285,891	Total Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	93,077,041	111,401,704	Total Long Term Portion

**a. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft
Capital mbH (DEG)**

Wintermar

Pada tahun 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Pebruari 2020 dan dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 9).

Pada 30 Juni 2015 dan Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD12,857,143 dan USD14,142,857.

WMO

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 3 bulan *LIBOR* +3,75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Pebruari 2021 dan dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Selanjutnya, pada tanggal 3 Pebruari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga *LIBOR* + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2021. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD27,785,714 dan USD30,142,857.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Wintermar dan WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap yang melebihi nilai tertentu.

DEG mengharuskan Perusahaan, Wintermar dan WMO untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt Service*

**a. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft
Capital mbH (DEG)**

Wintermar

In 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with maximum limit of USD18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility will mature on February 2020 and is secured by 3 (three) unit of vessels (Note 9).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD12,857,143 and USD14,142,857, respectively.

WMO

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with maximum limit of USD14,000,000 bearing an annual interest rate of 3 month *LIBOR* plus 3.75% margin. The loan facility will mature on February 2021 and is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed *Senior Loan Agreement* with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of *LIBOR* + 3.75%. This facility was drawdown in March 2014 and will mature in May 2021. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 9) and the corporate guarantee of the Company and PT Meratus Line.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of these loans amounted to USD27,785,714 and USD30,142,857, respectively.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of Wintermar and WMO to sell or transfer its fixed assets exceeding a certain value.

DEG requires the Company, Wintermar and WMO to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Debt to Equity Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio* and *Loan to*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Coverage Ratio dan Loan to Value Ratio.

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada 17 Februari 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR+2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini masing-masing USD485,334 dan USD849,333.

Sentosa

Pada 15 Februari 2011, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD382,667 dan USD669,667.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, Sentosa menandatangani *Loan Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD3,850,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,25% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan piutang (Catatan 9 dan 4).

DBS mensyaratkan Sentosa untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Net Worth, Liabilities to Net Worth dan Debt Service Coverage Ratio*.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,645,500 dan USD3,127,300.

Winpan

Pada tanggal 21 Maret 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD3,000,000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar DBS *Cost of Fund* +3,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD1,650,000 dan USD1,950,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Value Ratio.

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On February 17, 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD485,334 and USD849,333, respectively.

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD2,870,000 for purchasing 2 units of vessels. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years.

This loan is secured by 2 unit of vessels (Note 9).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD382,667 and USD669,667, respectively.

On October 9, 2013, Sentosa signed Loan Facility Agreement with DBS amounting to USD3,850,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.25%. This facility is drawdown in March 2014 and will mature in March 2018. This facility is secured by 1 unit of vessel and receivable (Notes 9 and 4).

DBS required Sentosa to maintain certain financial ratio as *Net Worth, Liabilities to Net Worth and Debt Service Coverage Ratio*.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD2,645,500 and USD3,127,300, respectively.

Winpan

On March 21, 2013, Winpan, a subsidiary, signed a Facility Agreement with DBS amounting to USD3,000,000. This loan bears annual interest rate of DBS *Cost Of Fund* +3.75% with period of repayment of 5 years.

This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD1,650,000 and USD1,950,000, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR +2,30% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9) dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan dan PACC Offshore Service Holdings Pte Ltd.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Pebruari 2014, WINO menandatangani *Term Loan Facility* dengan DBS sebesar USD15,400,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 2,3% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2019. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal, piutang (Catatan 9 dan 4) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD24,027,500 dan USD26,061,000.

DBS mensyaratkan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Net Worth, Liabilities to Net Worth* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

c. International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD45,000,000 untuk pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari 70% harga pembelian 6 unit kapal. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan Sentosa dengan IFC. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR+4,75% per tahun dan dicicil 27 kali secara kwartalan sejak tanggal 15 September 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli (Catatan 9) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2013 fasilitas tersebut telah dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,934%.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan Wino untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Liabilities to Tangible Net Worth Ratio, Financial Debt to EBITDA Ratio, Current Ratio, Historic Debt Service Coverage Ratio* dan *Prospective Debt Service Coverage Ratio*.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 27,966,668 dan USD31,617,856.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

WINO

Based on *Facility Agreement* dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.30% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9) and corporate guarantee from the Company and PACC Offshore Service Holdings Pte Ltd.

Furthermore, on February 24, 2014, WINO signed a *Term Loan Facility Agreement* with DBS amounting to USD15,400,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 2.3%. This facility is drawdown in March 2014 and will mature in March 2019. This facility is secured by 1 vessel, receivables (Notes 9 and 4) and corporate guarantee of the Company and PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD24,027,500 and USD26,061,000, respectively.

DBS required the Company to maintain certain financial ratio as *Net Worth, Liabilities to Net Worth* and *Debt Service Coverage Ratio*.

c. International Finance Corporation (IFC)

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan facility amounting to USD45,000,000 to finance or refinance up to 70% of the purchase price of 6 vessels. On August 8, 2012, WINO, a subsidiary, signed an accession deed of loan agreement between Wintermar, Sentosa and IFC. This loan bears interest at LIBOR +4.75%pa and is repayable in 27 equal quarterly instalments commencing on September, 15 2012. The loan is secured by the purchased vessels (Note 9) and a corporate guarantee from the Company. On December 16, 2013 this facility has been converted to fixed interest rate at 5.934%.

The above agreements require the Company, Wintermar, Sentosa and Wino to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Liabilities to Tangible Net Worth Ratio, Financial Debt to EBITDA Ratio, Current Ratio, Historic Debt Service Coverage Ratio* and *Prospective Debt Service Coverage Ratio*.

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 27,966,668 and USD31,617,856, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

d. OCBC Ltd Singapore (OCBC Bank)

Wintermar

Pada 11 Maret 2013, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC Bank sebesar USD3,075,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD1,896,250 dan USD2,203,750.

Pada tanggal 1 September 2014, Wintermar, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC Bank sebesar USD4,810,000 untuk pembiayaan kembali 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman tahunan sebesar LIBOR+2,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 9).

Wintermar diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Leverage Ratio*, *Gearing Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio*, dan rasio EBITDA terhadap bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD4,006,000 dan USD4,609,000.

Sentosa

Pada 11 Maret 2013, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC Bank sebesar USD3,750,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD2,346,000 dan USD2,658,000.

Wintermar dan Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio*, *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan EBITDA terhadap bunga.

e. CIMB Bank (CIMB) - Singapura

Winpan

Pada tanggal 18 Desember 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Letter* dari CIMB sebesar USD8,450,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 2,5% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dan akan jatuh tempo pada bulan Pebruari 2019 dengan *Grace Period* selama 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd.

d. OCBC Ltd Singapore (OCBC Bank)

Wintermar

On March 11, 2013, Wintermar, a subsidiary, obtained a loan facility from OCBC Bank amounting to USD3,075,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR +3% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9) and corporate guarantee from The Company.

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD1,896,250 and USD2,203,750, respectively.

On September 1, 2014, Wintermar obtained a Term Loan facility from OCBC amounting to USD4,810,000 for refinancing of 2 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment for 4 years. This loan is secured by 2 unit of vessels (Note 9).

Wintermar is required to maintain certain financial ratio as covenanted such as Leverage Ratio, Gearing Ratio, Debt Service Coverage Ratio and EBITDA to Interest Ratio.

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD4,006,000 and USD4,609,000, respectively.

Sentosa

On March 11, 2013, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan facility from OCBC Bank amounting to USD3,750,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR +3% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and corporate guarantee from the Company.

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD2,346,000 and USD2,658,000, respectively.

The above agreements requires Wintermar and Sentosa to maintain certain financial ratios as covenanted such as Financial Leverage, Gearing Ratio, Debt Service Coverage Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and EBITDA to interest.

e. CIMB Bank (CIMB)- Singapura

Winpan

On December 18, 2013, Winpan, a subsidiary, signed Facility Letter from CIMB amounting to USD8,450,000 bearing a floating annualized interest rate of LIBOR + 2.5%. This facility is drawdown in March 2014 and will mature in Februari 2019 with Grace Period of 1 year. This facility is secured by 2 vessels (Note 10) and corporate guarantee of the Company and Lanpan Pte Ltd.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

CIMB mengharuskan Winpan dan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio*, *Consolidated Gearing Ratio* dan *Consolidated Net Tangible Net Worth*.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD7,921,875 dan USD8,450,000.

f. Utang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV), entitas anak, sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Berdasarkan surat dari OCBC tertanggal 4 Desember 2012 fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2017.

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD21,720,000.

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD18,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (Catatan 9 dan 4), jaminan perusahaan dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan; dan
- melakukan merger, akuisisi dan investasi.

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, *Minimum DSCR*, *Minimum EBITDA* terhadap *Interest*. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, *Minimum DSCR*, *Minimum EBITDA* terhadap *Interest* dan *Minimum Aset Bersih (networth)*.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

CIMB requires Winpan and the Company to maintain certain financial ratio as covenanted such as *Debt Service Coverage Ratio*, *Consolidated Gearing Ratio* and *Consolidated Net Tangible Net Worth*.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan is USD7,921,875 and USD8,450,000, respectively.

f. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapura (OCBC)

On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV), a subsidiary, as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura as *Facility Agent*, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the *Security Agent*, entered into a loan facility agreement of USD39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD21,720,000 and facility B commitment amounting to USD18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility matured on March 1, 2013. Based on letter from OCBC dated December 4, 2012, this loan was extended until March 1, 2017.

Facility A

This facility was obtained from OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD7,240,000 each, totaling USD21,720,000.

Facility B

This facility was obtained from OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD6,000,000 each, totaling USD18,000,000.

The loan is secured by the vessels bought with fund from this facility, all accounts receivable derived from these vessels (Notes 9 and 4), a corporate guarantee from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line.

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- pledge, sell, transfer of the security assets;
- subordinate loans;
- change its business; and
- enter into mergers, acquisitions and investments.

This agreement also requires PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, *Minimum DSCR*, *Minimum EBITDA* to *Interest*. In addition, PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios such as *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, *Minimum DSCR*, *Minimum EBITDA* to *Interest* and *Minimum network*.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar USD7,355,508 dan USD9,562,182.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi nomor. CRO.KP/203/KI/11 No.11 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD25,000,000 untuk pembelian 6 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 5.5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 6 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini melalui hipotek kapal sebesar nilai *cost of project* (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD3,884,537 dan USD5,219,822.

Perjanjian ini juga mengharuskan Wintermar untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA* terhadap bunga.

h. PT Bank QNB Kesawan Tbk

Sentosa

Pada Oktober 2013, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Kesawan Tbk sebesar USD4,300,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 4,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 7 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD3,429,762 dan USD3,741,078.

Perjanjian ini mengharuskan Sentosa untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Ratio* dan *Gearing Ratio*.

i. United Overseas Bank Limited

FOI

Pada bulan Oktober 2012, FOI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari United Overseas Bank Limited (Singapura) berupa *IRS Facility* dan *Term Loan* dengan jumlah plafon sebesar USD6,695,000 dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR +3,2%. Fasilitas ini berlaku 4 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan FOI untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of these loan facilities amounted to USD7,355,508 and USD9,562,182, respectively.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Based on Investment Credit Agreement No. CRO.KP/203/KI/11 No.11 dated July 12, 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD25,000,000 for purchasing 6 unit of vessels. This loan bears annual interest rate of 5.5% with period of repayment of 6 years. This loan is secured by mortgage of the vessels that are purchased with funds from this facility amounting to the cost of project (Note 10).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD3,884,537 and USD5,219,822, respectively.

This agreement also requires Wintermar to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *EBITDA* to interest.

h. PT Bank QNB Kesawan Tbk

Sentosa

On October 2013, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank QNB Kesawan Tbk amounting to USD4,300,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR +4.75% with period of repayment of 7 years.

This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD3,429,762 and USD3,741,078, respectively.

This agreement requires Sentosa to maintain certain financial ratios as *Debt Service Ratio* and *Gearing Ratio*.

i. United Overseas Bank Limited

FOI

In October 2012, FOI, a subsidiary, obtained loans from United Overseas Bank Limited (Singapore) from *IRS Facility* and *Term Loan* with total facility amounting to USD6,695,000 which bears interest at annual rates of SIBOR +3.2%. This facility will be due in 4 years from the date of disbursement of the loan. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

Those credit facilities above require FOI to fulfill some specific requirements which had been fulfilled.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD2,510,625 dan USD3,347,500.

j. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Hammar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 11 Mei 2011 yang telah diubah dengan perjanjian perubahan tanggal 28 Juni 2011, Hammar, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aset Tetap dengan batas kredit sebesar USD4,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Mei 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD917,381 dan USD1,367,199.

k. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, *financial leverage* dan nilai kekayaan bersih, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD999,917 dan telah dilunasi di 2015.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD2,510,625 and USD3,347,500, respectively.

j. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Hammar

Based on Notarial Deed No. 86 dated May 11, 2011 which have been amended by letter exchange agreement dated June 28, 2011, Hammar, a subsidiary, obtained Fixed Asset Investment Loan facility with maximum limit of USD4,000,000 bearing interest rate of 5.75% per annum. This facility will mature on May 2016. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the balance of this loan amounted to USD917,381 and USD1,367,199, respectively.

k. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

On October 13, 2010, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among other, financial leverage and net assets value, for every six month periods beginning from December 31, 2010.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD999,917 and was fully paid in 2015.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak USD15,811 and USD5,834.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

16. Long Term Employee Benefits Liabilities

Pension Program

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, which will be valid over 3 (three) years and can be rolled over. This pension program had been approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decree No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The total contribution charged for the periods ended June 30, 2015 and 2014 amounted to USD15,811 and USD5,834, respectively.

Other Post-Employee Benefits

The Group calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8.0-8.4% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10-20% per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-45 tahun/years : 1%-6%, 46-54 tahun/years : 0-1% per tahun (linear) /per annum (linear)	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut: *Employee benefit cost which is recognized in the statements of income is as follows:*

	2015 USD	2014 USD	
Beban Jasa Kini	362,579	425,319	Current Service Cost
Beban Bunga	--	215,128	Interest Cost
Keuntungan Aktuarial - Bersih	--	7,653	Actuarial Gain - Net
Total	362,579	648,100	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:*

	2015 USD	2014 USD	
Saldo Awal Tahun	2,869,761	2,400,925	Balance at Beginning of the Year
Beban Periode/Tahun Berjalan	362,579	648,100	Current Period/Year Expenses
Selisih Kurs	(192,066)	(179,264)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Periode/Tahun	3,040,274	2,869,761	Balance at End of the Period/Year

17. Kepentingan Non Pengendali

17. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut: *This accounts represents non-controlling interest are as follows:*

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Perubahan Tahun Berjalan / Changes for the Year	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Perubahan Periode Berjalan / Changes for the Period	Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) for the Period	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Wintermar	199,313	--	5,174	204,487	--	652	205,139
PT Sentosasegara Mulia Shipping	231,631	(2,200)	23,633	253,064	--	2,848	255,912
PT Hammar Marine Offshore	474,656	120,033	170,022	764,711	--	77,742	842,453
PT PSV Indonesia	15,009,588	(980,000)	1,196,009	15,225,597	--	(73,243)	15,152,354
PT Arial Niaga Nusantara	358,638	(14,700)	4,281	348,219	(2,464)	143	345,898
PT Winpan Offshore	1,956,547	--	777,404	2,733,951	--	(274,617)	2,459,334
PT Win Offshore	14,601,552	(1,000,292)	1,616,373	15,217,633	--	(1,126,886)	14,090,747
PT WM Offshore	4,689,587	--	3,448,124	8,137,711	--	(985,215)	7,152,496
PT Fast Offshore Indonesia	1,983,493	--	1,489,379	3,472,872	--	882,449	4,355,321
Total	39,505,005	(1,877,158)	8,730,399	46,358,245	(2,464)	(1,496,128)	44,859,654

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2015 and December 31, 2014 as follows:

	2015			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Wintermarjaya Lestari	1,965,629,715	48.68	21,725,991	PT Wintermarjaya Lestari
CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	255,982,296	6.34	2,450,783	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
PT Ramanda Daminathan	233,075,723	5.77	2,286,125	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	80,508,301	1.99	884,250	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	28,780,293	0.71	270,956	Nely Layanto, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	8,603,147	0.21	85,496	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Darmawan Layanto, Komisaris	7,735,862	0.19	81,368	Darmawan Layanto, Commissioner
Janto Lili, Direktur	3,212,959	0.08	27,885	Janto Lili, Director
Phillippe Surrier, Direktur	1,545,783	0.04	14,342	Phillippe Surrier, Director
John Stuart Anderson Slack, Direktur	1,438,666	0.04	11,526	John Stuart Anderson Slack, Director
Marc Peter Thomson, Direktur	1,313,218	0.03	10,724	Marc Peter Thomson, Director
Masyarakat (Di bawah 5%)	1,450,185,677	35.91	15,186,203	Public (Below 5%)
Total	4,038,011,640	100.00	43,035,647	Total
	2014			
Pemegang Saham				Shareholders
PT Wintermarjaya Lestari	1,965,629,715	48.76	21,725,991	PT Wintermarjaya Lestari
CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	252,552,396	6.26	2,424,239	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
PT Ramanda Daminathan	233,075,723	5.78	2,286,125	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	75,368,676	1.87	844,408	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	28,780,293	0.71	270,956	Nely Layanto, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	7,959,522	0.20	80,528	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Darmawan Layanto, Komisaris	7,735,862	0.19	81,368	Darmawan Layanto, Commissioner
Janto Lili, Direktur	2,590,459	0.06	23,080	Janto Lili, Director
Phillippe Surrier, Direktur	1,545,783	0.04	14,342	Phillippe Surrier, Director
Arif Budi Sayoga, Direktur	845,429	0.02	7,343	Arif Budi Sayoga, Director
Marc Peter Thomson, Direktur	501,018	0.01	4,392	Marc Peter Thomson, Director
John Stuart Anderson Slack, Direktur	402,666	0.01	3,529	John Stuart Anderson Slack, Director
Masyarakat (Di bawah 5%)	1,454,310,798	36.08	15,217,530	Public (Below 5%)
Total	4,031,298,340	100.00	42,983,831	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut: *The change of the Company's shares is as follows:*

	2015 Total Saham <i>Number of Shares</i>	2014 Total Saham <i>Number of Shares</i>	
Awal Tahun	4,031,298,340	3,671,277,152	Beginning of the Year
Penambahan:			<i>Addition:</i>
- Opsi Saham	6,713,300	26,456,025	- Shares Option
- Konversi IFC Convertible Loan	--	190,000,000	- Conversion of IFC Convertible Loan
- Penerbitan Saham - Non HMETD	--	116,917,000	- Non Pre Emptive Share Issuance
- Dividen Saham	--	26,648,163	- Stock Dividend
Akhir Periode/Tahun	4,038,011,640	4,031,298,340	Ending of the Period/Year

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

	2015 USD	2014 USD	
Agio Saham	48,442,674	48,175,727	Premium on Stock
Modal Disetor Lainnya			Other Paid in Capital
- Opsi Saham (Note 1.d)	387,944	285,506	- Stock Option
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Total	84,716,225	84,346,840	Total

• **Agio Saham**

	Agio Saham/ <i>Paid in Capital in Excess of Par</i> USD	Biaya Emisi saham/ <i>Share Issuance Cost</i> USD	Total USD
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987
Pelaksanaan Opsi 2014	1,071,235	--	1,071,235
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530
Pelaksanaan Opsi 2015	266,947	--	266,947
Total	50,016,104	(1,573,431)	48,442,674

• **Premium on Stock**

• **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli

• **Difference in Value Resulting from Restructuring
Transactions Between Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSS's net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dibebankan sebagai bagian beban lain-lain.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,735,263 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

between entities under common control. On 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 and was charged as part of other charges.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,735,263 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On June 2014 the Company became controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

20. Dividen dan Dana Cadangan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan umum sebesar USD100,000 dari laba ditahan 2014.

20. Dividend and Reserved Fund

Based on Decision of Annual Shareholder General Meeting dated May 7, 2015 the shareholders approved to make an appropriation to reserved fund amounting to USD100,000 from retained earnings of 2014.

21. Pendapatan

	2015 USD	2014 USD
Sewa Kapal	49,031,678	83,899,088
Jasa Pelayaran Lainnya	4,815,273	3,595,980
Total	53,846,951	87,495,068

21. Revenues

Vessel Charter
Other Marine Services
Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 9.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 9.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

As follow, revenues in 2015 and 2014 revenue which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

	2015 USD	2014 USD
Eni Muara Bakau BV	11,827,892	--
Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd	--	10,979,806
BP Berau Ltd	--	8,149,119
Inpex Marsela	--	6,012,000
Total	11,827,892	25,140,925

Eni Muara Bakau BV
Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd
BP Berau Ltd
Inpex Marsela
Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

22. Beban Langsung

22. Direct Expenses

	2015 USD	2014 USD	
Beban Kapal Milik			Owned Vessel Expenses
Penyusutan (Catatan 9)	13,675,742	12,461,592	Depreciation (Note 9)
Beban Crew	8,373,158	7,694,863	Crew Expenses
Pemeliharaan	2,763,469	2,776,879	Maintenance
Bahan Bakar dan Pelumas	2,218,650	1,160,075	Fuel and Lubricants
Operasional Kapal	2,149,926	2,391,250	Vessel Operation
	<u>29,180,945</u>	<u>26,484,659</u>	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	11,257,122	24,739,948	Time Charter
Beban Jasa Pelayaran Lain			Other Marine Services Expenses
Operasional Kapal	1,575,666	1,132,200	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	3,053,591	1,401,679	Fuel and Lubricants
	<u>4,629,257</u>	<u>2,533,879</u>	
Total	<u>45,067,324</u>	<u>53,758,486</u>	Total

Tidak ada supplier yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

There is no supplier which represents more than 10% of the direct expenses of the respective years 2015 and 2014.

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	2015 USD	2014 USD	
a. Pemasaran	<u>442,175</u>	<u>448,939</u>	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji	3,585,776	4,740,177	Salary
Keperluan Kantor	421,961	433,043	Office Utilities
Imbalan Pasca Kerja	362,579	338,101	Employee Benefits
Jasa Profesional	167,518	274,678	Professional Fee
Perjalanan Dinas	151,674	198,902	Travelling
Administrasi	133,856	167,864	Administration
Penyusutan (Catatan 9)	130,722	160,730	Depreciation (Note 9)
Pelatihan	85,544	115,581	Training
Telekomunikasi	42,983	58,985	Telecommunication
Dana Pensiun	15,811	5,834	Pension Fund
Sumbangan	8,685	15,556	Donation
	<u>5,107,110</u>	<u>6,509,451</u>	
Total	<u>5,549,285</u>	<u>6,958,390</u>	Total

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
 Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
 Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
 (In Full US Dollar)

24. Pendapatan (Beban) Lainnya

24. Other Incomes (Expenses)

	2015 USD	2014 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Other Income
Penghasilan Bunga	188,813	119,737	Interest Income
Laba Selisih Kurs	106,652	--	Gain on Foreign Exchange
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)	36,788	1,065	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 10)
Total	332,253	120,802	Total
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Pajak Final	803,733	1,305,836	Final Tax
Rugi Selisih Kurs	--	164,800	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	133,331	2,734	Others
Total	937,064	1,473,370	Total

25. Laba per Saham

25. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(665,225)	12,821,264	Income (Loss) Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Retrospektif pembagian dividen saham tahun 2014	4,033,622,175	3,826,418,405	Weighted Average Number of Outstanding Common Share After Considering the Effect of Distribution of Stock Dividends in 2014 which were applied retrospectively
Laba (Rugi) Per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	(0.00016)	0.00335	Basic Earnings (Loss) per Share - Full USD
Laba (Rugi) Per Saham Dasar - Dalam Sen USD	(0.016)	0.335	Basic Earnings (Loss) per Share - in Cent USD
Laba (Rugi) yang Digunakan sebagai Pembilang Perhitungan Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Per Saham Dilusian	(665,225)	12,821,264	Income Used as the Numerator in Calculating Basic Earning Per Share and Diluted (Loss) Earning per Share
Rata-rata tertimbang Efek Dilusi - MESOP	9,928,770	16,869,781	Weighted Average Dilution Effect - MESOP
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham setelah Efek Dilusian	4,043,550,945	3,843,288,185	Weighted Average Outstanding Common Share after Dilution Effects
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	(0.00016)	0.00334	Diluted Earnings (Loss) per Share - in Full USD
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	(0.016)	0.334	Diluted Earnings (Loss) per Share - in Cent USD

*) Disajikan secara retrospektif

*) Presented retrospectively

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

Dalam perhitungan jumlah saham yang beredar sudah termasuk penerbitan 26.648.163 saham baru sebagai deviden saham pada tanggal 15 Juli 2014.

The calculation of outstanding shares includes the issue of 26,648,163 new shares as stock dividend dated July 14, 2014.

26. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing

26. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies

	2015			
	IDR	SGD	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	12,825,385,053	225,732	1,129,532	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	17,047,782,556	--	1,278,712	Accounts Receivable
	<u>29,873,167,609</u>	<u>225,732</u>	<u>2,408,243</u>	
Utang Usaha	6,799,374,836	67,205	559,882	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,224,073,663	3,437	94,366	Other Financial Liabilities
	<u>8,023,448,499</u>	<u>70,642</u>	<u>654,248</u>	
Aset Bersih	<u>21,849,719,111</u>	<u>155,091</u>	<u>1,753,995</u>	Assets - Net
	2014			
	IDR	SGD	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	18,161,406,208	278,734	1,671,034	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	16,975,597,598	30,246	1,598,293	Accounts Receivable
	<u>35,137,003,806</u>	<u>308,980</u>	<u>3,269,327</u>	
Utang Usaha	12,982,592,948	1,835,838	2,644,875	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,800,573,896	2,554	227,061	Other Financial Liabilities
	<u>15,783,166,844</u>	<u>1,838,392</u>	<u>2,871,936</u>	
Aset Bersih	<u>19,353,836,962</u>	<u>(1,529,412)</u>	<u>397,391</u>	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 30 Juni 2015 (Catatan 27).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at June 30, 2015 (Note 27).

27. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

27. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

yang sama.

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Grup menugaskan Kepala Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Grup.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

	2015 USD	2014 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	22,465,083	29,800,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	38,497,345	50,182,133	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	558,735	557,959	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	723,768	736,945	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit Jaminan	790,693	789,655	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	63,035,624	82,066,761	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

currency.

- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.
- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

The Group employs a Head of Finance who reports to the Directors and is responsible to manage the Group's cash flow.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

a) Kas dan Setara Kas

	2015 USD	2014 USD
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	4,208,246	5,324,907
- AA+	5,485,935	7,051,205
- AA-	1,063,503	2,489,437
- A+	170,444	158,130
- BBB-	671	720
	<u>10,928,799</u>	<u>15,024,400</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	487,989	524,297
	<u>11,416,788</u>	<u>15,548,697</u>
	2015 USD	2014 USD
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
- AAA	1,000,000	5,370,273
- AA+	4,400,000	400,000
- AA-	1,400,000	3,660,772
- A+	4,177,178	4,709,400
	<u>10,977,178</u>	<u>14,140,445</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	54,662
Total	<u><u>22,393,966</u></u>	<u><u>29,743,804</u></u>

a) Cash and Cash Equivalents

Cash in Banks - Third Parties
Counterparties with External Credit Rating
Fitch
- AAA
- AA+
- AA-
- A+
- BBB-
Counterparties Without External Credit Rating
Time Deposits at Third Parties
Counterparties with External Credit Rating
- AAA
- AA+
- AA-
- A+
Counterparties Without External Credit Rating
Total

b. Piutang Usaha

	2015 USD	2014 USD
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	31,135,645	42,820,433
Grup 2	7,361,700	7,361,700
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>38,497,345</u></u>	<u><u>50,182,133</u></u>

b) Accounts receivable

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2
Total Unimpaired Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 3).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

	30 Jun/ Jun 30, 2015				
	Tidak	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total/Total	
	Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year		
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	11,490,986	--	11,490,986	Accounts Payable
Beban Akrua	--	1,336,040	--	1,336,040	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	207,489	--	207,489	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	20,991,780	292,488	--	21,284,268	Other Financial Liabilities
Utang Bank	--	37,201,073	93,077,041	130,278,114	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	33,261,076	6,571,432	--	39,832,508	Due to Related Parties
Total	54,252,856	57,099,508	93,077,041	204,429,405	Total

	31 Des/ Dec 31, 2014				
	Tidak	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total/Total	
	Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year		
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	18,856,625	--	18,856,625	Accounts Payable
Beban Akrua	--	1,166,466	--	1,166,466	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	272,413	--	272,413	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	20,990,702	733,691	--	21,724,393	Other Financial Liabilities
Utang Bank	--	37,285,891	111,401,704	148,687,595	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	657,087	6,571,432	34,499,994	41,728,513	Due to Related Parties
Total	21,647,789	64,886,518	145,901,698	232,436,005	Total

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2015 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian interim sebagai berikut:

	2015 USD	2014 USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	17,540	3,462	Change in exchange rate against USD (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(17,540)	(3,462)	Change in exchange rate against USD (-1%)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 30 Juni 2015 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of June 30, 2015 based on foreign currency represented in Note 26.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the interim consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of June 30, 2015 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2015 USD	2014 USD	
Bunga Mengambang	5% - 5.75%	112,373,126	131,706,211	Floating Rate
Bunga Tetap	5% - 6.24%	68,609,525	75,903,571	Fixed Rate
Tanpa Bunga	--	23,446,753	24,826,224	Non-interest Bearing
		204,429,405	232,436,006	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian interim dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the interim consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	(591,423)	(797,057)	Increase in basis point (+100)
Penurunan dalam satuan poin (-100)	591,423	797,057	Decrease in basis point (-100)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2015		31 Des/ Dec 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara kas	22,465,083	22,465,083	29,800,069	29,800,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	38,497,345	38,497,345	50,182,133	50,182,133	Accountss Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	558,735	558,735	557,959	557,959	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	723,768	723,768	736,945	736,945	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit Jaminan	790,693	790,693	789,655	789,655	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
Total	63,035,624	63,035,624	82,066,761	82,066,761	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	11,490,986	11,490,986	18,856,625	18,856,625	Accounts Payable
Beban Akrua	1,336,040	1,336,040	1,166,466	1,166,466	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	207,489	207,489	272,413	272,413	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	21,284,268	21,284,268	21,724,393	21,724,393	Other Financial Liabilities
Utang Bank	130,278,114	130,278,114	148,687,595	148,687,595	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	39,832,508	39,832,508	41,728,513	41,728,513	Due to Related Parties
Total	204,429,405	204,429,405	232,436,006	232,436,006	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring *gearing ratio* which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup selama tahun 2015 dan 2014 adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy during 2015 and 2014 was to maintain the *gearing ratio* at below 100% as follows:

	2015 USD	2014 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	180,982,651	207,609,782	Total Interest Bearing Debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	22,465,083	29,800,069	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	790,693	789,655	Restricted cash
Pinjaman bersih	157,726,875	177,020,058	Net debt
Jumlah ekuitas	261,654,564	263,397,180	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	60%	67%	Consolidated <i>gearing ratio</i> (%)

28. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa, dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

28. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels, and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2015				
	Kapal dimiliki/ Own Vessels	Kapal disewa/ Chartered Vessels	Lain-lain/ Other Services	Konsolidasian/ Consolidated	
	USD	USD	USD	USD	
Penjualan Bersih	36,686,074	12,345,604	4,815,273	53,846,951	Net Sales
Hasil Segmen	7,505,129	1,088,482	186,017	8,779,628	Segment Result
Beban Usaha				(5,549,285)	Operating Expense
Beban Keuangan				(4,920,101)	Financial Expense
Pendapatan lainnya				332,253	Other Income
Beban Lainnya				(937,064)	Other Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				133,216	Equity in Net Earning of Associates
Rugi Sebelum Pajak				(2,161,353)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				--	Income Tax
Rugi Periode Berjalan				(2,161,353)	Loss for the Period
Aset Segmen	470,067,788	--	--	470,067,788	Segment Asset
Liabilitas Segmen	208,413,224	--	--	208,413,224	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	1,130,930	--	--	1,130,930	Capital Expenditures
	2014				
	Kapal dimiliki/ Own Vessels	Kapal disewa/ Chartered Vessels	Lain-lain/ Other Services	Konsolidasian/ Consolidated	
	USD	USD	USD	USD	
Penjualan Bersih	56,479,419	27,419,669	3,595,980	87,495,068	Net Sales
Hasil Segmen	29,994,761	2,679,721	1,062,101	33,736,582	Segment Result
Beban Usaha				(6,958,390)	Operating Expense
Beban Keuangan				(6,469,932)	Financial Expense
Pendapatan lainnya				120,802	Other Income
Beban Lainnya				(1,473,370)	Other Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				(37,151)	Equity in Net Earning of Associates
Laba Sebelum Pajak				18,918,541	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(43,641)	Income Tax
Laba Periode Berjalan				18,874,900	Income for the Period
Aset Segmen	500,132,975	--	--	500,132,975	Segment Asset
Liabilitas Segmen	236,735,795	--	--	236,735,795	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	52,881,090	--	--	52,881,090	Capital Expenditures

29. Perikatan dan Kontinjensi yang Penting

29. Significant Agreements and Contingencies

- Perusahaan, Wintermar dan Sentosa mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), entitas induk yang berakhir pada tahun 2013 dan telah diperpanjang hingga Nopember 2018 dengan nilai sewa selama 5 tahun masing-masing sebesar Rp2.804.000.000, Rp3.306.240.000 dan Rp2.804.000.000.
- Pada tanggal 11 April 2013, Wintermar, mengadakan perjanjian pembangunan 2 unit Anchor Handling Towing/Supply Vessel (AHTS) dengan Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. dengan nilai total sebesar USD24,600,000. Pada bulan Juli 2015, 1 unit AHTS telah diserahkan.
- The Company, Wintermar and Sentosa entered into a rental building agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a parent entity, which ended on 2013 and has been extended until November 2018 with sum of rent for 5 years amounting to Rp2,804,400,000 Rp3,306,240,000 and Rp2,804,400,000, respectively.
- On April 11, 2013, Wintermar entered into ship building agreement for 2 units of Anchor Handling Towing/Supply Vessels (AHTS) with Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. with total amount of USD24,600,000. In July 2015, 1 unit of AHTS has been delivered.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

- c. Berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 5 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui untuk penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 340.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penerbitan sekurang-kurangnya sebesar Rp903 per saham dengan jangka waktu 2 tahun.
- d. Pada tanggal 8 Oktober 2014, Sentosa, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Osco Utama atas penjualan 1 (satu) unit kapal SMS 1808 dengan nilai jual sebesar USD195,000 (Catatan 10).
- e. Pada tanggal 17 Oktober 2014, Winmar, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan POET Shipbuilding and Engineering Pte Ltd atas pembangunan 1 (satu) unit kapal dengan nilai kontrak sebesar USD32,500,000.
- f. Pada tanggal 28 Agustus 2014, Sentosa, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Excel Ocean Global Limited atas pembelian 1 unit kapal senilai USD6,000,000.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal (Catatan 29b). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR+2.5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015.
- c. *Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2014, shareholders approved the issuance of new shares without pre-emptive rights amounting to 340,000,000 shares with a par value of Rp100 per share at an issue price of at least Rp903 per share for a period of 2 years.*
- d. *On October 8, 2014, Sentosa, a subsidiary, entered into an agreement with PT Osco Utama for the sale of one (1) unit vessel of SMS 1808 with a contract value of USD195,000 (Note 10).*
- e. *On October 17, 2014, Winmar, a subsidiary, entered into an agreement with POET Shipbuilding and Engineering Pte Ltd for the construction of one (1) unit vessel with a contract value of USD32,500,000.*
- f. *On August 28, 2014, Sentosa, a subsidiary, entered into an agreement with Excel Ocean Global Limited on the purchase of one unit of vessel amounted to USD6,000,000.*
- g. *On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel (Note 29b). The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5 % with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown on July 10, 2015.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**30. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**30. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas

This program consists of:

Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan Exercise Price	Period/ Period
MESOP 1/ MESOP 1				
Tahap 1/ Phase 1	17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	16,000,000	Rp 300	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 April 2012/ April 1, 2012	19,500,000	Rp 310	5 years
MESOP 2/ MESOP 2	10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	15,729,000	Rp 390	2 years
MESOP 3/ MESOP 3	4 Agt 2014/ Aug 4, 2014	19,000,000	Rp 1,075	2 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method with assumption as follow:

	MESOP 1 Tahap I	MESOP 1 Tahap II	MESOP 2	MESOP 3	
Suku Bunga Bebas Risiko	6.8%	6.8%	6.8%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi	5	5	2	2	Expected Term
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	45%	46%	40%	36%	Expected Volatility of Share Price

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

Perubahan opsi saham Perusahaan adalah sebagai berikut: *The change of the Company's option is as follows:*

	Total Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Nilai wajar / Weighted Average of Fair Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option		
Opsis yang diberikan - 2011	16,000,000		0.0173	268,561	Granted Option - 2011
Opsis yang Diberikan - 2012	35,229,000		0.0206	724,410	Granted Option - 2012
Opsis yang Dieksekusi - 2012	(2,536,625)		0.0173	(43,894)	Option Exercised - 2012
Opsis yang Dieksekusi - 2013	(3,645,775)		0.0173	(63,072)	Option Exercised - 2013
Opsis Beredar Per 31 Desember 2013	45,046,600			886,005	Outstanding Option at December 31, 2013
Opsis yang Diberikan Tahun Berjalan	19,000,000		0.0399	758,100	Granted Option - Current Year
Opsis yang Dieksekusi					Option Exercised
Selama Tahun Berjalan	(26,456,025)		0.0181	(478,086)	- Current Year
Opsis Beredar Per 31 Desember 2014	37,590,575			1,166,019	Outstanding Option at December 31, 2014
Opsis yang Dieksekusi					Option Exercised
Selama Periode Berjalan	(6,713,300)		(0.0233)	156,211	- Current Period
Opsis Beredar Per 30 Juni 2015	30,877,275			1,322,230	Outstanding Option at June 30, 2015
Beban Periode Berjalan				387,945	Current Period Expense

Sampai dengan 30 Juni 2015, opsi yang telah dibebankan adalah sebesar USD1,259,448.

Until June 30, 2015, option that has been charged amounted USD1,259,448.

31. Reklasifikasi Akun

Akun-akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan per 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim per 30 Juni 2015:

31. Reclassification of Accounts

The following accounts in the interim consolidated financial position as of December 31, 2014 and interim consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the the 6 (six) months period ended June 30, 2014 have been reclassified to conform with the presentation of interim consolidated financial statements as of June 30, 2015:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	45,630,087	44,478,742	Accounts Receivable - Third Parties
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17,320,042	16,168,697	Accounts Payable - Third Parties
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Pajak Final	1,305,836	--	Final Tax
Beban Lainnya			Other Expenses
Pajak Final	--	1,305,836	Final Tax

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 6 (Six)
Months Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(In Full US Dollar)

32. Transaksi Non Kas

32. Non Cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian interim
sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information to the interim consolidated
statements on cash flows relating to non-cash activities are as
follows:*

	<u>2015</u> <u>USD</u>	<u>2014</u> <u>USD</u>	
Penambahan Modal Melalui Konversi IFC <i>Convertible Loans</i>	--	7,757,456	<i>Additional Capital Through Conversion of IFC Convertible Loans</i>
Penambahan Modal Melalui Pembagian Dividen Saham	--	2,992,049	<i>Additional Capital Through Stock Dividend</i>
Penambahan Aset Tetap Melalui Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	6,050,000	<i>Additional Fixed Asset From Reclassification of Advance for Purchase of Vessel</i>

**33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

**33. Management Responsibility on the Interim
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang
diorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal
30 Juli 2015.

*The management of the Company is responsible for the
preparation and presentation of the interim consolidated
financial statements which were authorized by the Board of
Directors for issuance on July 30, 2015.*